

FESTIVAL PANGAN LOKAL KEBUMEN PKK Petanahan Juara 1

KEBUMEN (KR) - Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kecamatan Petanahan meraih juara 1 Festival Pangan Lokal untuk Mencegah Stunting yang digelar TP PKK Kabupaten Kebumen. Festival tersebut menjadi ajang kreativitas mengolah dan menyajikan makanan bergizi seimbang menggunakan bahan makanan lokal.

"Festival ini mengasah kemampuan memasak anggota PKK. Harapannya, dikembangkan menjadi usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga," jelas Ketua TP PKK Kabupaten Kebumen, Iin Windarti, saat membuka Festival Pangan Lokal untuk memperingati Hari Ibu 22 Desember 2024.

Ini juga meminta kemampuan memasak kader PKK ditularkan pada masyarakat agar tahu cara membuat makanan sehat bergizi untuk mencegah stunting menggunakan bahan makanan lokal. Tidak kalah penting, cara memasak agar zat gizinya tidak hilang saat proses masak. "Menghadirkan makanan sehat dan bergizi bagi keluarga, tidak harus mahal karena bisa diperoleh dengan memanfaatkan pekarangan rumah," tegasnya.

Dalam ajang itu, juara 2 TP PKK Kecamatan Adimulyo, juara 3 TP PKK Kecamatan Sruweng, juara harapan 1 Kecamatan Mirit, juara harapan 2 Kecamatan Kuwarasan, dan juara harapan 3 Kecamatan Pejagoan. (Suk)-f

DITEMUKAN TEWAS DI WKO Lansia Dievakuasi Warga

BOYOLALI (KR) - Seorang warga usia lanjut (lansia) ditemukan tewas tenggelam di Waduk Kedung Ombo (WKO). Korban diketahui bernama Sajuri (70), yang dilaporkan hilang oleh keluarganya, sebelum akhirnya ditemukan sekitar pukul 11.30 WIB oleh Sumadi yang sedang mencari ikan di waduk tersebut. Kapolsek Kemusu Iptu Sarjono menyampaikan bahwa setelah menerima laporan dari anak korban bernama Suharno, pihaknya langsung bergerak ke lokasi kejadian.

"Kami segera menuju TKP bersama tim medis untuk melakukan evakuasi korban," jelas Iptu Sarjono. Menurutny, peristiwa bermula Jumat (27/12) sekitar pukul 05.00 WIB, saat Sajuri yang sudah sedikit pikun ke ladang dekat Sungai Klewor. Seperti biasa, korban sering berjalan menuju ladang setiap pagi setelah subuh. Namun, pada pukul 06.30 WIB, anak korban, Suharno, mulai merasa khawatir karena ayahnya belum juga pulang.

Suharno kemudian mencari Sajuri di sekitar ladang dan sawah, namun tidak ditemukan. Suharno dan beberapa tetangganya melanjutkan pencarian di sekitar rumah dan ladang, namun hasilnya tetap nihil. Sekitar pukul 11.30 WIB, Sumadi, yang sedang memasang jaring untuk mencari ikan di Waduk Kedung Ombo melihat sesosok tubuh terapung. Setelah didekati, tubuh tersebut Sajuri, ayah Suharno.

Sumadi segera menghubungi Santos untuk melaporkan penemuan tersebut kepada pihak kepolisian. Setelah memastikan identitas korban, Sumadi memberitahukan tetangga agar menyampaikan kepada keluarga bahwa korban yang ditemukan adalah Sajuri. "Mendapatkan laporan tersebut, anggota Polsek Kemusu bersama tenaga medis dari Puskesmas Kemusu langsung menuju lokasi untuk mengevakuasi jenazah korban. Saat dievakuasi, korban sudah dalam keadaan meninggal dunia," ungkap Iptu Sarjono.

Pihak kepolisian memastikan tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban. Jenazah korban kemudian diserahkan kepada keluarga untuk proses selanjutnya. Kapolsek Kemusu mengimbau masyarakat agar lebih peduli terhadap keselamatan lansia di sekitar lingkungan mereka. (Mul)-f



KR-Mulyawan

Petugas gabungan saat mengevakuasi warga lansia yang tenggelam di Waduk Kedung Ombo.

Sukoharjo Awasi Sampah Liar

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo melalui sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melakukan pengawasan aliran sungai dan saluran air. Langkah tersebut sebagai bentuk antisipasi terjadinya tindak pelanggaran pembuangan sampah liar. Dampak dari pelanggaran tersebut rawan terjadi penyumbatan mengakibatkan genangan dan banjir.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo Agus Suprpto mengatakan, pengelolaan sampah dilakukan tidak hanya di tempat pembuangan sementara dan akhir, tetapi juga melakukan pengawasan terhadap tempat rawan. Beberapa tempat rawan banjir justru dijadikan pembuangan sampah liar.

"Pengawasan tentunya dilakukan bersama agar tidak muncul pelanggaran pembuangan sampah liar di aliran sungai dan saluran air. Kerawanan muncul mengingat kondisi sekarang hujan dan aliran air deras sehingga rawan banjir karena tersumbat sampah," ungkap Agus.

Untuk itu, lanjut Agus, DLH Sukoharjo sudah menerjunkan petugas, termasuk melakukan pembersihan sampah liar di sejumlah titik, seperti di pinggir jalan. DLH Sukoharjo juga minta kepada pemerintah kecamatan, desa dan kelurahan untuk membantu pengawasan di wilayah masing-masing. Hal ini sebagai bentuk upaya menekan munculnya pelanggaran tempat pembuangan sampah liar, termasuk di aliran sungai dan saluran air. (Mam)-f

AKIBAT 24 KAPAL TERBAKAR DI TEGAL

Ratusan ABK Terancam Nganggur

TEGAL (KR) - Tim Pemadam Kebakaran (TPK) akhirnya dapat menjinakkan kobaran api yang membakar sedikitnya 24 unit kapal ikan nelayan di Pelabuhan Niaga Kota Tegal, Jumat (27/12). Kebakaran itu mengakibatkan kerugian puluhan miliar rupiah dan ratusan nelayan terancam nganggur.

Kobaran api dapat dipadamkan oleh TPK yang terdiri dari petugas Maritim, Damkar, KSOP, Pelindo, BPBD, TNI dan Polri. Meski demikian, hingga Jumat malam masih ada sisa-sisa api yang menyala sehingga petugas berusaha melakukan pendinginan.

Kebakaran kapal yang terjadi di Kolam Pelabuhan Pelindo di Tegal Barat dan Kolam Labuh di Jalan Bali Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur, Jumat (27/12) dini hari itu menyisakan kesedihan mendalam para nelayan setempat. Dipastikan banyak ABK yang nganggur, mengingat kapal yang dijadikan sarana untuk mencari ikan sudah ludes terbakar.

Kepala Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Tegal, Sumartono mengatakan, sampai malam hari petugas gabungan masih berusaha memadamkan sisa api yang masih membakar badan kapal dan melakukan pendinginan di seluruh areal kebakaran, agar tidak ada lagi sisa api. "Hari ini sudah benar-benar padam dan sudah didinginkan. Dijamin tidak ada lagi sisa api," tegas Sumartono, Sabtu (28/12).

Sejumlah nelayan asal Tegalsari Tegal, saat ditanya mengatakan sedih atas terbakarnya puluhan

kapal itu, karena dipastikan mereka akan nganggur. "Kapal terbakar otomatis kami tidak bisa melaut dan nganggur. Harapan kami dari pemerin-

tah bisa membantu kami setidaknya bisa meringankan beban hidup kami selama kami menganggur," ujar sejumlah nelayan.

Tokoh nelayan dan pemilik sejumlah kapal ikan, asal Kelurahan Muarareja Tegal, H Tambari Gultom memas-

takan ratusan nelayan bakal nganggur. "Kapal yang terbakar ada 24 unit. Harga rata-rata perunit Rp 4 miliar hingga Rp 5 miliar. Tiap kapal, minimal bisa menampung 50 anak buah kapal atau ABK," jelas Tambari.

Untuk bisa melaut lagi, kata Tambari, para pemilik kapal setidaknya harus membeli kapal lagi. Padahal harga kapal bekas saat ini minimal Rp 5 miliar. Menurut Tambari, sejumlah kapal yang terbakar itu terdiri jenis Kapal Cumi 14 unit, kapal Jaring Tarik Berkantong 9 unit, dan Kapal Cakalang 1 unit.

Sebanyak 24 kapal itu milik Wiliam alias Ahe KM Sinar Samudra, KM Karya Perkasa, KM Subur Makmur, kapal milik Rohadi, milik Pepeng dan H Bolang Cs, KM Magaretna. Satu kapal belum diketahui namanya, serta satu unit milik Hj Warningsih. Selanjutnya, milik Ibu Dewi, milik Bapak Otong, milik Daroni KM Putra Modona, milik H Una KM Sumber Harapan, dan milik Harno.

Ada lagi dua unit kapal milik Sakanah KM Surya Bahari dan KM Bintang Jaya, Mutiara. Juga milik Andi KM Mulya Abadi, milik Jani Jaka, serta milik Ridwan, KM Sinar Abadi 2, KM Sinar Ultra, KM Singosari 1, KM Bintang Subuh milik Wondo, dan milik Darsono KM Hasil Laut. "Alhamdulillah, kondisi saat ini sedang proses pemadaman dan pendinginan. Semoga tidak ada lagi kapal yang terbakar," ungkap Tambari. (Ryd)-f



KR-Riyadi

Petugas kerja keras memadamkan kapal nelayan yang terbakar.

DISHUB SUKOHARJO PETAKAN ARUS BALIK

Angkutan Bahan Pokok Tetap Prioritas

SUKOHARJO (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo mulai menyiapkan pengaturan arus mudik setelah libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). "Teknis pengamanan dan persiapan jalur dilaksanakan kira-kira sama seperti saat menghadapi arus mudik Natal 2024," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, Jumat (27/12).

Dishub Sukoharjo memperkirakan ada peningkatan aktivitas masyarakat dalam jumlah kendaraan dalam jumlah banyak saat arus balik. Khusus untuk aktivitas

pemudik juga dilakukan pemantauan dan pengaturan arus lalu lintas di sejumlah titik kemacetan.

Di antaranya Kartasura, Nguter, Mojolaban dan Grogol. Wilayah tersebut merupakan akses pintu masuk dan keluar Kabupaten Sukoharjo.

Selama arus mudik nanti akan diberlakukan pembatasan angkutan barang. Pengaturan pembatasan operasional dilakukan pada mobil barang dengan ketentuan JBI dibawah 14.000 kilogram, mobil barang dengan sumbu tiga atau lebih, mobil barang dengan kereta gandengan dan mobil barang yang di-

gunakan untuk pengangkutan hasil tambang dan bahan bangunan.

Pengaturan pembatasan tidak berlaku bagi angkutan barang pengangkut Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Gas (BBG), hantaran uang, hewan ternak, pupuk, pakan ternak dan bahan pokok. Pelonggaran tersebut dilakukan mengingat pentingnya kebutuhan akses bagi kendaraan pengangkut tersebut untuk memenuhi kebutuhan pokok.

"Kendaraan besar seperti bus pengangkut penumpang juga diperbolehkan melintas. Bahkan diprediksi sarana

transportasi umum akan meningkat," jelasnya.

Sebelumnya, Dishub Sukoharjo sudah melakukan pemetaan arus mudik dan balik perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 menjadi dua tahap. Tahap pertama, arus mudik Natal (22-24 Desember 2024) dan arus balik (26-27 Desember 2024). Tahap kedua, arus mudik tahun baru 2025 (29-30 Desember 2024) dan arus balik (1-2 Januari 2025).

Pelaksanaan arus mudik tahap pertama pada 22-24 Desember 2024 berjalan dengan lancar. Dishub Sukoharjo mampu mengurai kepadatan

kendaraan pemudik seperti di bundaran Tugu Kartasura. "Arus mudik dan balik tahap pertama berjalan lancar, meskipun ada peningkatan jumlah kendaraan dan arus lalu lintas," jelas Toni.

Saat ini, lanjut Toni, Dishub Sukoharjo sedang menghadapi tahap kedua arus mudik 29-30 Desember 2024 dan arus balik 1-2 Januari 2025. "Persiapan dilakukan seperti halnya pada tahap pertama. Untuk menghadapi arus mudik dan balik perayaan Tahun Baru 2025, kami lakukan seperti saat arus mudik dan balik Natal 2024," tandasnya. (Mam)-f

SELAMA NATARU DI SUKOHARJO

Harga Cabai Rp 60 Ribu Perkilogram

SUKOHARJO (KR) - Kenaikan harga cabai di Kabupaten Sukoharjo belum berhenti pada momen Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Kenaikan harga terjadi pada semua jenis cabai. Harga diperkirakan terus mengalami kenaikan selepas Natal dan menjelang Tahun Baru.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, kenaikan harga cabai diketahui setelah petugas melakukan pemantauan stok dan harga kebutuhan pokok pangan di semua pasar tradisional. "Harga paling tinggi terjadi pada cabai rawit merah sekitar Rp 60.000 hingga Rp 62.000 per kilogram. Harga tersebut masih dimung-

kinkan berubah menjelang perayaan Tahun Baru 2025," ungkapnya, Sabtu (28/12).

Data Diskopumdag Sukoharjo mencatat harga cabai merah besar mengalami kenaikan rata-rata Rp 3.250 per kilogram. Harga cabai merah besar sekarang dijual rata-rata Rp 53.000-Rp 55.000 per kilogram. Harga cabai merah keriting mengalami kenaikan rata-rata Rp 5.500 per kilogram. Harga cabai merah keriting sekarang Rp 53.000-Rp 55.000 per kilogram. Harga cabai rawit merah dijual rata-rata Rp 60.000-Rp 62.000 per kilogram. Harga cabai rawit hijau Rp 40.000 per kilogram.

Menurut Iwan Setiyono, penyebab kenaikan harga terjadi karena tingginya permintaan

cabai di masyarakat. Di sisi lain, stok barang di pedagang mengalami keterbatasan. "Permintaan cabai di masyarakat tinggi pada momen perayaan Nataru dan berdampak pada kenaikan harga," tandasnya.

Meski mengalami kenaikan harga, Diskopumdag Sukoharjo memastikan kebutuhan cabai untuk masyarakat masih bisa terpenuhi pada perayaan Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Stok masih akan ditambah dengan mendatangkan pasokan tambahan cabai dari petani lokal Sukoharjo dan luar daerah. "Kebutuhan cabai masih terpenuhi untuk masyarakat meski saat ini ada kenaikan harga," tegasnya.

Kenaikan harga kebutuhan pokok pangan juga

terjadi pada bawang putih jenis honan Rp 750 perkilogram. Harga sebelumnya Rp 38.500 perkilogram naik menjadi Rp 39.250 perkilogram. Harga kebutuhan pokok pangan lainnya masih stabil dan ada yang turun. Namun secara umum kebutuhan masyarakat selama Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 aman dan terpenuhi.

Iwan Setiyono mengatakan, pemantauan terhadap ketersediaan dan harga bahan pokok khususnya pangan semakin diintensifkan. Pemantauan juga dilakukan petugas terkait distribusi barang dari produsen ke gudang hingga sampai ke pembeli atau masyarakat. Pemantauan tersebut dilakukan sebagai bagian

persiapan menjelang tahun baru. Pada momen tersebut kemungkinan permintaan bahan pokok pangan mengalami peningkatan. Hal ini sangat berpengaruh pada ketersediaan barang dan harga di pasaran.

Menurut Iwan, pemantauan kebutuhan pokok pangan sebenarnya sudah rutin dilakukan. Namun, menjelang akhir tahun lebih diperketat. Hal ini untuk memastikan ketersediaan stok dan harga terkendali.

"Pada akhir tahun 2024 ini diketahui kebutuhan pokok pangan aman dan stok barang di semua pedagang pasar tradisional tersedia. Ketersediaan tersebut tidak lepas dari lancarnya distribusi barang dari produsen ke pedagang," ungkap Iwan. (Mam)-f